

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
(RPP Simulasi Mengajar Seleksi Tahap 2 Calon Guru Penggerak)

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Metro
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/ Genap
Tema : Peragaan Tari Tradisional
Sub Tema : Menarikan Tari Tradisional Sesuai Konsep, Teknik dan Prosedur
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran berbasis Discovery Learning dan metode *ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)* serta pendekatan saintifik, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisiional secara mandiri dan kelompok
2. Meragakan gerak tari tradisisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur
3. Menarikan tari tradisional dengan diiringi musik dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	ALokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan bertanya misalnya : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan tari tradisional? - Jelaskan manfaat dari tari tradisional? - Apakah tari tradisional dapat digunakan untuk memahami keragaman tari dalam masyarakat? 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: memperagakan gerak tari tradisional 4. Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung 5. Menyampaikan teknik penilaian dan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	2 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Stimulation</i> (stimulasi /pemberian rangsangan) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi konsep, teknik dan prosedur tentang tari tradisional dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat tayangan gambar/foto/video tari tradisional 2. Mengamati lembar kerja materi konsep, teknik dan prosedur tentang tari tradisional 3. Mengamati contoh-contoh ragam gerak tari tradisisional 	7 Menit

	<p>dari media interaktif, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya, mengajukan pertanyaan tentang : konsep, teknik dan prosedur dalam memperagakan ragam gerak tari tradisional dan cara menarikan tari tradisional dengan diiringi musik - <i>Data collection</i> (pengumpulan data) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati obyek Mengamati dengan seksama teknik dan prosedur dalam memperagakan ragam gerak tari tradisi0nal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya dengan cara memperagakan gerakan tersebut secara individu dan kelompok. 2. Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, teknik dan prosedur memperagakan tari tradisional yang sedang dipelajari. 3. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan teknik dan prosedur gerak tari tradisional yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru dan nara sumber lain. - <i>Data processing</i> (pengolahan Data) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskudi dalam kelompok mengenai konsep teknik dan prosedur dalam memperagakan ragam gerak tari tradisional 2. Mengolah informasi mengenai teknik dan prosedur dalam memperagakan ragam gerak tari tradisi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi yang telah sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja yang telah dibuat. 3. Peserta didik memperagakan berbagai teknik dan prosedur dalam memperagakan gerak tari tradisional 4. Peserta didik menarikan tari tradisional dengan diiringi musik pengiringnya. - <i>Verification</i> (pembuktian) <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara kelompok mampu memgerakan teknik dan prosedur ragam gerak tari tradisional 2. Peserta didik mampu menarikan tari tradisional dengan 	
--	--	--

	<p>diiringi musik pengiring.</p> <p>- <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pendapat tentang teknik dan prosedur penyajian ragam gerak tari tradisional dan ditanggapi oleh kelompok yang menyajikan. 2. Mengemukakan pendapat tentang penyajian tari tradisional yang diiringi musik pengiring dan ditanggapi oleh kelompok yang menyajikan 3. Mengapresiasi hasil pengamatan dari penyajian tari tradisional oleh kelompok lain. 4. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Peserta didik mendapat reward/ penghargaan dari setiap kelompok yang sudah menyajikan ragam gerak tari tradisional dalam pembelajaran yang sudah berlangsung dengan baik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru memberikan tugas kelompok untuk pembelajaran selanjutnya 3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Salam penutup 	1 menit

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:

- a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/Proyek/Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi/penyajian
4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
5. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

4. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 Metro

Ni Made Noviani, S.Pd
NIP. 19761114 200501 2 007

Metro, 04 Januari 2022

Guru Seni Budaya,

Titin Suarni, S.Pd
NIP. 19770715 200212 2 013

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Metro
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X / Genap
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1	24 September 2021	Yanto	Tidak mengerjakan tugas	Kurang tanggung jawab	Nega tive	Mengerjakan tugas susulan,dikumpulka n pertemuan berikutnya
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

INSTRUMEN PENUGASAN

- Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 4 Metro
- Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Tari)
- Kelas** : X
- Kompetensi dasar** : 3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
- Indikator** : 3.1.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak Tari tradisional
- 3.1.2. Membandingkan hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
- Materi** : Ragam gerak tari tradisional
Konsep, teknik dan prosedur dalam menarikan tari tradisional

Contoh Tugas:

Perhatikan dan putar kembali tayangan video

1. Setelah melihat tayangan video, maka buatlah tabel analisis ragam tari tradisional berdasarkan tayangan video tersebut!
2. Dari analisis tersebut buatlah rancangan untuk menirukan ragam tari tradisional secara berkelompok
3. Implementasikan hasil rancangan tersebut dalam praktek menirukan ragam gerak tari tradisional secara berkelompok sesuai dengan iringan yang benar
4. Hasil menirukan ragam tari tradisi secara berkelompok tersebut direkam dan dibuat video, hasil edit dikumpulkan dalam bentuk CD
5. Amati video yang dibuat kelompok lain, apa yang dapat anda simpulkan/ berikan komentarnya?
6. Buat laporan mulai dari perencanaan, proses dan hasil!

Rubrik Penilaian

Nama siswa/kelompok : Yanto
Kelas : X IPA 1
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan sesuai dengan tanggal pengumpulan yang telah disepakati?	3	Karena pada waktu pengumpulan sedang kurang sehat (sakit)
2.	Apakah terdapat uraian tentang prosedur penyelesaian tugas yang dikerjakan?	3	
3.	Apakah gambar dibuat dengan tepat dan sesuai dengan konsep?	4	
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?	4	
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?	4	
6.	Apakah dibuat kesimpulan?	4	
Jumlah			

Kriteria:

3 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Metro

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : X

Kompetensi dasar : 3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional

Indikator : 3.1.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak Tari tradisional

3.1.2. Membandingkan hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional

Materi : Ragam gerak tari tradisional
Konsep, teknik dan prosedur dalam menarikan tari tradisional

Soal:

A Dalam beberapa tayangan video tentang ragam tari tradisi tentunya kamu dapat menyimpulkan menjadi sebuah definisi atau dapat juga melihat ciri-ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan ragam tari tradisi daerah lain pada umumnya.

1. Jelaskan pengertian ragam gerak tari tradisi yang kamu pahami !
2. Dari hasil membandingkan ragam gerak tari tradisi yang berlaku secara umum, apa macam dan unsur unsur ragam gerak tari menurut pendapatmu?

B. Selesaikan permasalahan berikut:

Dari hasil pengamatan terhadap ragam gerak tari tradisi tersebut tentunya kamu dapat menilai bagaimana konsep dan teknik dalam berkarya mereka. Dengan metode ATM yang sudah kalian gunakan, apa langkah yang kalian lakukan untuk membuat karya ragam gerak tari tradisi sendiri?

Contoh Pedoman penskoran :

Penyelesaian	skor
(Clue) Tari tersusun atas gerak satu dengan gerak lainnya. Gerak tersusun atas motif-motif gerak. jadi setiap gerak memiliki bentuk yang berbeda-beda. Jika mengingat pada pembelajaran yang lampau gerak agem misalnya terebentuk atas gerak tangan, badan dan juga kaki. Agem inilah yang disebut dengan bentuk gerak. demikian juga dengan gerak trisik (berjalan dengan kaki jinjit) merupakan bentuk gerak yang terbentuk dari gerak berjalan dan gerak tangan. gerak tari adalah perubahan posisi atau sikap anggota badan pada saat menari, gerak tari merupakan unsur utama pada tari, pada gerak tari pengolahan keindahannya dibagi menjadi gerak stilatif dan gerak distortif Ragam gerak tari tradisi klasik adalah Gerak tari yang banyak menggunakan	2

<p>gerak murni dan gerak ekspresif serta imitatif yang telah di perhalus Ragam gerak tari kerakyatan adalah gerak tari yang banyak menggunakan imitatif dan ekspresif, gerakannya menirukan kegiatan dan emosi manusia dan perangnya sampe menirukan binatang.</p>	3
<p>Unsur - unsurnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Wiraga (gerak) merupakan unsur utama dalam seni tari yang meliputi gerak badan dari kepala sampe kaki 2 Wiram (iram) irama membantu penari dalam mengatur gerak dan menguatkan gerak serta tarian terasa lebih hidup 3 Wirasa (perasaan) merupakan gerak dalam tarian yang harus dapat menjelaskan ekspresi perasaan. 4Wirupa (wujud) merupakan suatu tampilan yang harus dapat menjelaskan karakter atau tokoh penari yang dibawakan. <p>Langkah membuat karya ragam gerak tari tradisi Teknik dan proses gerak tari tradisi itu memiliki keragaman tari yang berbeda - beda setiap daerahnya, boleh jadi tekniknya sama tapi memiliki nama istilah yang berbeda, teknik gerak tradisional itu untuk mengeksplorasi keaneka ragaman gerak yang dapat dirangkai menjadi sebuah tarian Teknik gerak dasar ini terdiri dari gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, dan gerak kaki, dari keempat gerak ini menjadi kesatuan tarian yang utuh.</p>	5

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 4 Metro
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas	:	X
Kompetensi dasar	:	3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
Indikator	:	3.1.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak Tari tradisional 3.1.2. Membandingkan hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
Materi	:	Ragam gerak tari tradisional Konsep, teknik dan prosedur dalam menarikan tari tradisional

Lakukanlah latihan ragam gerak tari tradisi (Nusantara) berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan lalu gabungkanlah ragam-ragam gerak tari tradisi Nusantara tersebut dari sebuah tarian menjadi satu tarian yang utuh dan tampilkanlah di depan kelas atau pentas seni di sekolah

Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Selesaikan permasalahan di atas dengan menggunakan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan
2. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 6 orang
3. Lakukan tugas ini melalui metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)
4. Buat rancangan penampilan tari yang akan ditampilkan
5. Jadikan rancangan tersebut menjadi sajian tari tradisi
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah, dan dibuat pula dalam bentuk video tari
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat tiga minggu setelah tugas ini diberikan

Rubrik Penilaian Proyek:

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none">• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain• Kerjasama kelompok sangat baik	A 100 - 86
<ul style="list-style-type: none">• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain• Kerjasama kelompok sangat baik	B 85 - 75
<ul style="list-style-type: none">• Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain• Kerjasama kelompok baik	C 74 - 65
<ul style="list-style-type: none">• Jawaban tidak benar• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain• Kerjasama kelompok kurang baik	D < 65
Tidak melakukan tugas proyek	0

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

- Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Metro
- Mata Pelajaran : Seni Budaya
- Kelas/Semester : X/ Genap
- Tahun Pelajaran : 2021/2022
- Waktu Penilaian : Minggu ke-3 (pertemuan ke-3, diakhir materi dan pengumpulan tugas terakhir)
- Kompetensi dasar** : 3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
- Indikator** : 3.1.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak Tari tradisional
- 3.1.2. Membandingkan hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional
- Materi** : Ragam gerak tari tradisional
Konsep, teknik dan prosedur dalam menarikan tari tradisional
- Jenis Portofolio** : Hasil tugas Individu dan kelompok
- Tujuan Portofolio** : Memantau perkembangan kemampuan keterampilan seni tari siswa, dengan menyeimbangkan aspek kemampuan pengetahuan dan sikap.

Tugas I

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu siswa (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map), termasuk file video yang telah dibuat dari hasil tugas proyek yang telah di burning ke dalam CD.
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir (pertemuan ke-3)

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Siswa menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Siswa tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas : Menganalisis Ragam Gerak Tari

Kelas : X

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

Metro, 04 Januari 2021

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 Metro

Guru Seni Budaya,

Ni Made Noviani, S.Pd
NIP. 19761114 200501 2 007

Titin Suarni, S.Pd
NIP. 19770715 200212 2 013

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Tari tersusun atas gerak satu dengan gerak lainnya. Gerak tersusun atas motif-motif gerak. Jadi setiap gerak memiliki bentuk yang berbeda-beda. Jika mengingat pada pembelajaran yang lampau gerak agem misalnya terbentuk atas gerak tangan, badan dan juga kaki.

Agem inilah yang disebut dengan bentuk gerak, demikian juga dengan gerak trisik (berjalan dengan kaki jinjit) merupakan bentuk gerak yang terbentuk dari gerak berjalan dan gerak tangan.

Gerak juga memiliki jenis tersendiri. Ada gerak yang tidak mendapat sentuhan stilisasi tetapi ada juga gerak yang diberi stilisasi. Kedua jenis gerak ini menyatu dalam sebuah tari perpaduan antara bentuk dan jenis gerak. inilah nilai-nilai estetika pada tari dinikmati selain pendukung tari seperti tata rias dan tata busana serta properti.

Perhatikan gambar-gambar gerak tari di bawah ini. fokuskan pengamatan terhadap tiga hal yaitu bentuk, jenis, dan nilai estetik gerak. setelah selesai melakukan pengamatan jawablah pertanyaannya



Mengamati video tari Merak dari segi konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi sesuai dengan iringan



Mengamati video tari gending sriwijaya dari segi konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah lain (Palembang)

Bentuk Gerak Tari

Bentuk (form) sehubungan penataan dengan komposisi tari, menurut Autard merupakan proses penataan atau pembentukan sebuah komposisi tari menghasilkan bentuk keseluruhan. Kata bentuk atau form digunakan pada bentuk seni manapun untuk menjelaskan sistem yang dilalui oleh setiap proses pekerjaan karya seni tersebut.

Ide ataupun emosi yang dikomunikasikan sang penciptanya tercakup di dalam bentuk tersebut. Bentuk merupakan aspek yang secara estetis dievaluasi oleh penonton di mana penonton pada umumnya tidak melihat setiap elemen karya seni yang ditampilkan tetapi memperoleh kesan secara keseluruhan dari karya tersebut.

John Martin menyatakan bahwa bentuk dapat didefinisikan sebagai hasil dari penyatuan berbagai elemen tari, yang dipersatukan secara kolektif sebagai kekuatan estetis, yang tanpa proses penyatuan ini bentuk tersebut tidak akan terwujud.

Keseluruhan atau kesatuan bentuk itu, menjadi lebih bermakna dari pada beberapa bagiannya yang terpisah. Proses menyatukan, untuk memperoleh bentuk itu, dinamakan komposisi. Berdasarkan dari pengertian bentuk pada tari maka dapat disimpulkan bentuk tari berdasarkan gerakannya, yaitu;

Tari representasional adalah tari yang menggambarkan sesuatu dengan jelas (wantah), seperti tari tani yang menggambarkan seorang petani, tari nelayan yang menggambarkan nelayan dan tari Bondan yang menggambarkan kasih sayang ibu kepada anaknya.



Tari non representasional yaitu tari yang melukiskan sesuatu secara simbolis, biasanya menggunakan gerak-gerak maknawi. Contohnya tari Topeng Klana, Srimpi, tari Bedaya.



Jenis Gerak Tari

Gerak tari yang indah berasal dari proses pengolahan yang telah mengalami stilasi (digayakan) dan distorsi (pengubahan) sehingga lahirlah dua jenis gerak yaitu sebagai berikut.

1. Gerak murni atau disebut gerak wantah adalah gerak yang disusun dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk artistik (keindahan) dan tidak mempunyai maksud-maksud tertentu.



Gb. Gerak murni

2. Gerak maknawi (gesture) atau gerak tidak wantah adalah gerak yang mengandung arti atau maksud tertentu dan telah distilasi, Misalnya gerak ulap-ulap (dalam tari Jawa) merupakan stilasi dari orang yang sedang melihat sesuatu yang jauh letaknya.



Gb. Gerak maknawi

C. Nilai Estetis dalam Gerak Tari

Nilai estetika pada tari tidak hanya dilihat secara keseluruhan tetapi juga dapat dilihat pada gerakannya. Nilai estetika pada tari dapat diperoleh melalui penglihatan atau visual dan pendengaran atau auditif. Nilai estetika secara visual berdasarkan dari gerak yang dilakukan sedangkan secara auditif berdasarkan iringan tarinya. Nilai estetika bersifat subjektif. Gerak bagi orang tertentu mungkin memiliki nilai estetika baik tetapi bagi orang lain mungkin kurang baik. Penilaian ini tidak berarti tari yang ditampilkan baik atau kurang baik.

Gerak pada tari merak misalnya, merupakan ungkapan keindahan dari gerak gerak kehidupan burung merak keindahan tersebut dituangkan dari gerak satu ke gerak lain sehingga menjadi satu kesatuan utuh. Demikian juga tari yang berkembang di daerah Dayak terinspirasi dari keindahan burung Enggang. Kepak sayap Enggang diwujudkan dalam bentuk gerakan yang gemulai tetapi cekatan dan tangkas.



Gambar keindahan sayap burung merak diinterpretasikan melalui gerak nan indah.



Gambar kepak sayap burung Enggang divisualisasikan melalui gerak yang lembut tetapi tegas.

Nilai estetika dapat pula dikatakan sebagai persepsi dan impresi. Persepsi adalah tahap di mana sensasi itu telah berkesan. Persepsi menggerakkan proses asosiasi-asosiasi dan mekanisme lain seperti komparasi (perbandingan), diferensiasi (pembedaan), analogi (persamaan), sintesis (penyimpulan).

Kesemuanya menghasilkan pengertian yang lebih luas dan mendalam dan menjadi sebuah keyakinan yang disebut impresi. Jadi impresi merupakan kesan pertama terhadap gerak yang dilihat dan persepsi merupakan interpretasi terhadap gerak tersebut. Pada nilai estetika impresi dan persepsi merupakan dua sisi yang saling melengkapi.

Nilai estetika juga dipengaruhi oleh emosi penikmat tari. Emosi merupakan perasaan yang perlu digugah dan harus ada untuk dapat menikmati kesenian dan keindahan, serta merupakan perasaan (misalnya: sedih, senang, dan lainlain) yang dapat dikendalikan. Tanpa adanya emosi tidak mungkin ada kenikmatan seni. Keindahan yang ada dalam kesenian dan keindahan alam bisa dinikmati hanya oleh manusia yang bisa beremosi yaitu yang perasaannya bisa digugah.

Emosi dapat terjadi antara penari dengan penikmat ketika gerak sebagai bahasa komunikasi nonverbal dapat menghadirkan makna sesuai yang ingin disampaikan. Pada dramatari misalnya, ungkapan emosi dapat disampaikan secara nonverbal melalui desain dramatik atau nyanyian sebagai dialog.

Gambar keindahan tari Saman terletak pada gerak yang rentak dan dinamis





**Gb. keidahan Tari Saman
Terletak gerak yang rentak
Dan dinamis**

**Gb. Nilai estetika pada Tari Bali
salah satunya dicirikan dengan
gerakan mata atau bisa disebut
dengan seledet.**

Sumber Belajar :

Buku Seni Budaya Kelas X semester 1, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2015.

Internet, video Ragam gerak tari

<http://www.youtube.com/watch?v=kuoU6nsNNQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=1BQM836-e84>

Buku/ sumber lain yang relevan.